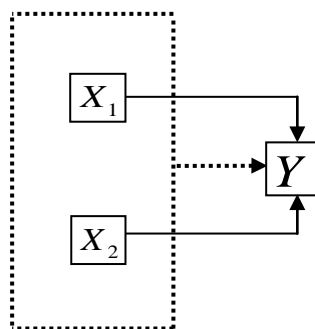


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi, karena didalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran dan minat belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas VIII SMP Negeri se- Kecamatan Playen, Gunungkidul.



Gambar 1. Hubungan antar Variabel

Keterangan:

X_1 : Pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran

X_2 : Minat belajar

Y : Prestasi Belajar PKn

—————> : Hubungan X_1 dengan Y

—————> : Hubungan X_2 dengan Y

.....> : Hubungan X_1 dan X_2 secara bersamaan dengan Y

B. DefinisiOperasionalVariabel Penelitian

Pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran adalah curahan waktu rata-rata dalam jam dalam hal ini khusus untuk mata pelajaran PKn di luar

proses kegiatan pembelajaran di sekolah dan sebuah cara yang dilakukan oleh siswa dengan mengisi waktu luangnya untuk belajar mengulangi materi pelajaran yang sudah diterimanya baik di rumah maupun selama masih di sekolah sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Minat Belajar adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan kegiatan belajar yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus, disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

Prestasi belajar PKn adalah keberhasilan siswa untuk menguasai materi pelajaran yang ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diperoleh dengan mengerjakan soal-soal pertanyaan pilihan ganda mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar semester satu untuk siswa kelas VIII SMP yang dibuat oleh peneliti.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri se- Kecamatan Playen, Gunungkidul. Waktu Penelitian yaitu mulai bulan Januari sampai bulan Februari 2014.

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan pengertian tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri se- Kecamatan Playen Gunungkidul tahun ajaran 2013/2014. Peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri se- Kecamatan Playen karena prestasi belajar PKn belum optimal hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan pada semester satu tahun ajaran 2012/2013. SMP Negeri se- Kecamatan Playen yang terdiri dari 4 SMP Negeri dengan jumlah seluruhnya 536 siswa. Pada 4 sekolah ini digolongkan menjadi 3 kriteria prestasi akademik berdasarkan nilai ujian nasional 2012/2013.

Tabel 3. Prestasi Akademik Berdasarkan Nilai UN Tahun 2012/2013 SMP Negeri se- Kecamatan Playen

No	Kriteria Prestasi Akademik	Nama Sekolah
1	Tinggi	SMP Negeri 1 Playen
2	Sedang	SMP Negeri 2 Playen, SMP Negeri 3 Playen
3	Rendah	SMP Negeri 4 Playen

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari

semua objek atau subjek. Hal ini disebabkan penelitian populasi memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan penelitian sampel.

Sehubungan dengan hal tersebut apabila suatu gejala dipergunakan sebagai data sedang waktu penelitian terbatas maka penelitian sampel lebih efektif. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representatif* (mewakili).

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Stratified random sampling*, karena unsur populasi berkarakteristik heterogen. Sehingga sebelumnya dibuat menjadi tingkatan-tingkatan berdasarkan kriteria prestasi akademik (tinggi, rendah, sedang) dengan maksud populasi menjadi homogen berdasar tingkatan tersebut. Kemudian dari tiap tingkatan tersebut dipilih sampel secara acak.

Penarikan sampel ditentukan menggunakan nomogram Hary King (Sugiyono, 2009: 129) dengan taraf kesalahan 5% maka sampel yang dipersyaratkan dari populasi 536 adalah 205. Nomogram bisa dilihat pada lampiran. Untuk memperoleh perimbangan jumlah sampel pada masing-masing kategori dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$JSB = \frac{JST}{JPT} \times JPB$$

Keterangan:

JSB : Jumlah sampel bagian

JST : Jumlah sampel total

JPB : Jumlah populasi bagian

JPT : Jumlah populasi total (Tulus Winarsunu 2002: 14).

Tabel 4. Distribusi Populasi dan Sampel

Kriteria Prestasi	Sekolah	Populasi	Sampel
Tinggi	SMP N 1 Playen	188	SMP N 1 Playenyaitu 72 siswa
Sedang	SMP N 2 Playen	122	SMP N 2 Playenyaitu 94 siswa
	SMP N 3 Playen	125	
Rendah	SMP N 4 Playen	101	SMP N 4 Playenyaitu 39 siswa
Jumlah keseluruhan		536	205

Berikut ini perimbangan jumlah sampel perkategori:

- a. Kategori prestasi tinggi

$$(205 : 536) \times 188 = 71,90 \text{ dibulatkan } 72$$

Jadi sampel pada kategori prestasi tinggi adalah 72 siswa

- b. Kategori prestasi sedang

$$(205 : 536) \times 247 = 94,46 \text{ dibulatkan } 94$$

Jadi sampel pada kategori prestasi sedang adalah 94 siswa

- c. Kategori prestasi rendah

$$(205 : 536) \times 101 = 38,62 \text{ dibulatkan } 39$$

Jadi sampel pada kategori prestasi rendah adalah 39 siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Moh. Nazir (2003: 176) pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selanjutnya Moh. Nazir mengatakan bahwa pengumpulan data tidak lain adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:100) metode atau teknik pengumpulan

data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket dan tes.

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2008: 199). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan responden. Jika dilihat dari cara menjawabnya, angket/kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket tertutup, karena telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih mana yang sesuai dengan dirinya.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 129) ada beberapa keuntungan jika menggunakan kuesioner, yaitu:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing masing dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu menjawab.

- e. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Dari uraian pendapat di atas, maka peneliti menggunakan model *skala likert*, hal ini dikarenakan *skala likert* dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang dalam fenomena sosial (Sugiyono, 2008: 135)

Dalam angket yang menggunakan *skala likert* responden diminta untuk menjawab suatu pertanyaan dengan alternatif pilihan jawaban yang tergantung dari data penelitian yang diperlukan oleh peneliti. Masing-masing jawaban dikaitkan dengan nilai berupa angka. Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data pemanfaatan waktubelajar di luar jam pelajaranminatbelajarsiswakelas VIII SMP Negeri se-KecamatanPlayen.

2. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes prestasi (*achievement test*) untuk mengukur prestasi atau hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam belajar. Tes prestasi (*achievmment test*) adalah tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.

Bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif berupa soal soal Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VIII semester I. Tes objektif ini menggunakan jenis tes pilihan ganda (*multiple choice test*). *Multiplechoice test* terdiri atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang suatu pengertian yang belum lengkap. Dan untuk melengkapinya harus memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah tersedia. Kemungkinan jawaban (*option*) terdiri atas satu jawaban yang benar yaitu kunci jawaban dan beberapa pengecoh (*distractor*).

Skor dari test ini digunakan sebagai ukuran kemampuan siswa. Tes prestasi belajar dilakukan satu kali. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang tingkat prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VIII SMP Negeri se- Kecamatan Playen. Dalam hal ini soal-soal yang diberikan menyangkut materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sesuai denganstandarkompetensidan kompetensi dasar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VIII semester satu.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 136), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian instrumen yang digunakan adalah angket dan tes.

Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis instrumen yaitu instrumen untuk mengungkap minat belajar siswa dan instrumen untuk mengungkap pemanfaatan waktu belajardiluar jam pelajaran. Maka terlebih dahulu peneliti menyusun kisi-kisi instrumen sebagai berikut ini:

Tabel 5. Kisi-kisi Variabel Minat Belajar

Variabel	Indikator	No.Butir	Jumlah item
Minat Belajar Siswa terhadap Pendidikan Kewarganegaraan	1.Ketertarikan untuk belajar	1, 2, 3, 4, 5	5
	2.Tanggapan terhadap pelajaran	6, 7, 8, 9, 10	5
	3.Keaktifan dalam belajar	11, 12, 13, 14, 15	5
	4.Keinginan belajar dengan baik	16, 17, 18, 19, 20	5
	5.Kesiapan menerima pelajaran	21, 22, 23, 24, 25	5
Jumlah			25

Tabel 6. Kisi-kisi Variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran

Variabel	Indikator	No.butir	Jumlah item
Pemanfaatan Waktu Belajar di luar Jam Pelajaran	1. Pembuatan jadwal pelajaran	1, 2	2
	2. Membaca buku pelajaran	3, 4	2
	3. Konsentrasi	5, 6	2
	4. Mengulang materi pelajaran	7, 8, 9	3
	5. Mengerjakan tugas	10, 11	2
	6. Belajar kelompok	12, 13, 14	3
	7. Belajar di		

	perpustakaan	15, 16, 17	3
	8. Penggunaan waktu istirahat sekolah	18	1
	9. Penggunaan jam kosong	19, 20	2
Jumlah			20

Alternatif pertanyaan yang dipilih, menggunakan modifikasi *skala likert*. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan modifikasi *skala likert* (empat skala pengukuran) dengan gradasi selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah untuk variabel pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran, sedangkan untuk variabel minat belajar menggunakan gradasi sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Skor alternatif jawaban

Pernyataan positif (+)		Pernyataan negatif (-)	
Alternatif jawaban	Skor	Alternatif jawaban	Skor
Selalu/Sangat setuju	4	Tidak pernah/Sangat tidak setuju	4
Sering/Setuju	3	Kadang-kadang/Tidak setuju	3
Kadang-kadang/Tidak setuju	2	Sering/Setuju	2
Tidak pernah/Sangat tidak setuju	1	Selalu/Sangat setuju	1

Adapun tes prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan terdiri dari 25 soal, bentuk tes pilihan ganda dengan 4 option dengan 1 jawaban yang benar

dan 3 pengecoh. Tes prestasi ini hanya memuat *civic knowledge*. Adapun kisi-kisi instrumen tes prestasi adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Tes Prestasi Belajar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Butir	Jumlah
1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila	1.1 Menjelaskan Pancasila sebagai dasar ideologi 1.2 Negara Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar Negara dan ideologi negara 1.3 Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, bangsa, dan Negara	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	9
2. Memahami berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	2.1 Menjelaskan berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia 2.2 Menganalisis penyimpangan-penyimpangan terhadap konstitusi yang berlaku di Indonesia 2.3 Menunjukkan hasil-hasil amandemen UUD 1945 2.4 Menampilkan sikap positif terhadap pelaksanaan UUD 1945 hasil Amandemen	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	8

3. Menampilkan ketaatan keteraturan peraturan perundang-undangan Nasional	3.1 Mengidentifikasi tata urutan peraturan perundang-undangan Nasional	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25.	8
	3.2 Mendeskripsikan tata urutan peraturan perundang-undangan Nasional		
	3.3 Menaati peraturan perundang-undangan Nasional		
	3.4 Mengidentifikasi kasus korupsi dan upaya pemberantasannya di Indonesia		
	3.5 Mendeskripsikan pengertian anti korupsi dan instrument (hukum dan kelembagaan) anti korupsi di Indonesia		
Jumlah			25

G. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen di lapangan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen ini akan diketahui butir soal yang sah dan butir yang gugur. Butir soal yang gugur tidak diikutsertakan penelitian sebenarnya.

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 144) yang dikatakan validitas adalah “Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat tingkat kevalidian atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah“. Uji validitas merupakan prosedur

pengujian untuk mengetahui apakah instrumen dapat mengukur dengan tepat atau tidak. Untuk uji coba validitas instrumen pemanfaatan waktubelajar di luar jam pelajaran (X_1), minat belajar (X_2) dianalisis dengan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Mengingat dengan korelasi *product moment* ini masih ada pengaruh kotor dari butir soal maka perlu dilakukan korelasi untuk menghilangkan pengaruh itu. Adapun koreksinya dengan menggunakan *part whole correlation* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SB_y) - (SB_x)}{\sqrt{\{(V_y + V_x) - 2(r_{xy})(SB_y)(SB_x)\}}}$$

Keterangan:

Rbt : *Part Whole Correlation*
 Rxy : korelasi moment tangkar
 Sby : Simpangan Baku Total (komposit)
 SBx : Simpangan Baku Bagian (Butir)
 Vx : Varian Total
 Vy : Varian bagian

Kriteria pengujian suatu butir dikatakan valid apabila koefisien korelasi rxy berharga positif dan sama atau lebih besar dari r tabel dengan

taraf signifikan 5 %. Jika koefisien korelasi lebih kecil dari harga tabel dengan taraf signifikan 5 % maka korelasi tidak signifikan.

a. Validitas Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran

Berdasarkan hasil uji validitas dengan korelasi *product moment* diperoleh koefisien r hitung bergerak antara 0,061 (r hitung) sampai 0,707 (r hitung). Dari keseluruhan item yang berjumlah 20 tersebut diketahui terdapat 1 item yang gugur nomer 12 karena memiliki koefisien di bawah r table 0,361, dan tidak diikutsertakan dalam penelitian. Sehingga variabel pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran yang digunakan berjumlah 19 butir, setelah dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran.

b. Validitas Minat Belajar

Berdasarkan hasil uji validitas dengan korelasi *product moment* diperoleh koefisien r hitung bergerak antara 0,127 (r hitung) sampai 0,671 (r hitung). Dari keseluruhan item yang berjumlah 25 tersebut diketahui terdapat 1 item yang gugur nomer 16 karena memiliki koefisien di bawah r table 0,361, dan tidak diikutsertakan dalam penelitian. Sehingga variabel minat belajar yang digunakan berjumlah 24 butir, setelah dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur minat belajar.

c. Validitas Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil uji validitas dengan korelasi *product moment* diperoleh koefisien r hitung bergerak antara 0,429 (r hitung) sampai 0,681 (r hitung). Dari keseluruhan item yang berjumlah 30 tersebut diketahui r hitung secara keseluruhan memiliki koefisien tabel diatas 0,361 (n=30), sehingga variabel prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto. 2002: 154). Dalam penelitian ini uji reliabilitas diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengetesan. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

R_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$: Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$: Varian total (Suharsimi Arikunto. 2002: 171)

Hasil penelitian dengan menggunakan rumus di atas diinterpretasikan dengan tingkat keadaan koefisien korelasi tinggi sebagai berikut:

0,800 sampai dengan 1,000 = sangat tinggi

0,600 sampai dengan 0,799 = tinggi

0,400 sampai dengan 0,599 = cukup

0,200 sampai dengan 0,399 = rendah

0,000 sampai dengan 0,199 = sangat rendah (Suharsimi Arikunto, 2002:75)

Tabel 9. Rangkuman hasil uji reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Nilai koefisien reliabilitas	Batas reliabilitas	Status
Pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran	0,894	0,600	Reliabel
Minatbelajar	0,917	0,600	Reliabel
Prestasi Belajar	0,920	0,600	Reliabel

(Sumber : hasil data primer, 2014.)

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

Analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik.

Sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya. Untuk memenuhi persyaratan tersebut diperlukan uji normalitas uji linearitas dan uji multikolinearitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah skor tiap-tiap bagian variabel berdistribusi normal, maka teknik statistik parametris dapat digunakan untuk uji analisis. Sedangkan uji normalitas yang digunakan yaitu rumus chi kuadrat sebagai berikut:

$$X^2 = \left(\frac{\sum f_0 - f_h}{f_h} \right)^2$$

Keterangan:

X^2 : koefisien chi kuadrat

F_0 : frekuensi pengamatan

F_h : frekuensi yang diharapkan

Hasil perhitungan chi kuadrat (χ^2) selanjutnya dikonsultasikan dengan chi kuadrat (χ^2) tabel $d = k-1$ dengan taraf signifikansi 5%. Apabila chi kuadrat (χ^2) hitung lebih kecil dari chi kuadrat (χ^2) tabel maka data tersebut distribusinya normal, dan jika sebaliknya maka data tersebut distribusinya tidak normal. Analisa data dapat dilanjutkan apabila data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan masing-masing variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak tetap terhadap variabel terikat. Untuk menghitung hubungan linieritas digunakan rumus:

$$f_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

Freg: Harga F garis regresi

N : cacah kasus
M : cacah preditor
 R^2 : koefisien korelasi kuadrat antara kretirium dengan predkitor-
prediktor (Tulus Winarsunu. 2002: 209)

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel bebas. Dengan menggunakan analisis *Product Moment* akan diperoleh harga interkorelasi antara variabel bebas. Jika harga interkorelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,800 maka tidak multikolinearitas. Uji multikolinearitas ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} : koefisien korelasi antar variabel x dan T

N : jumlah subjek

$\sum xy$: produk dari x dan y

$\sum x$: jumlah dari x

$\sum y$: jumlah dari y

$\sum x^2$: jumlah x kuadrat

$\sum y^2$: jumlah y kuadrat (Suharsimi Arikunto. 2002:146)

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat digunakan jika data penelitian telah dianalisis dan telah memenuhi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis sebagai berikut:

a. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, yaitu untuk mengetahui hubungan antarpemanfaatanwaktubelajar di luar jam pelajaran dengan prestasi belajar PKn (hipotesis 1), mengetahui hubungan antara minatbelajardengan prestasi belajar (hipotesis 2), dapat menggunakan analisis bivariat. Rumus yang digunakan yaitu korelasi *Product moment* dari Karl Pearson.

Rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} : koefisien korelasi antar variabel x dan T

N : jumlah subjek

$\sum xy$: produk dari x dan y

$\sum x$: jumlah dari x

$\sum y$: jumlah dari y

$\sum x^2$: jumlah x kuadrat

$\sum y^2$: jumlah y kuadrat (Suharsimi Arikunto. 2002: 146)

Hipotesis pertama dan kedua jika r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan r_{xy} tabel pada taraf signifikansi 5% dan hipotesis ditolak jika nilai koefisien korelasi r_{xy} hitung lebih kecil dari r_{xy} tabel.

b. Analisis Multivariat

Hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi dengan dua prediktor. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya koefisien

antara prediktor (variabel bebas secara bersama-sama terhadap kriterium (variabel terikat)). Berikut ini langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis regresi ini.

1) Mencari persamaan garis regresi dengan dua prediktor

$$\text{Rumus: } Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y : Kriterium

a : Koefisien

X : Prediktor

K : Bilangan konstanta (Sutrisno Hadi, 2004: 2)

2) Mencari koefisien korelasi ganda antara pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran (X₁) dan minat belajar (X₂) dengan kriterium prestasi belajar PKn (Y)

Rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_{1y} + a_2 \sum x_{2y}}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

R_{y (1,2)} : koefisien korelasi antara Y dengan X₁ dan X₂

a : koefisien prediktor

$\sum x_{1y}$: jumlah produk antara X₁ dan Y

$\sum x_{2y}$: jumlah produk antara X₂ dan Y

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriterium (Tulus Winarsunu, 2002: 251)

3) Menguji keberartian koefisien korelasi ganda

Untuk mengetahui R_{y (1,2)} signifikan atau tidak maka dianalisis

dengan statistik uji F, rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$f_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

Freg : Harga F regresi
 N : Cacah kasus
 m : Cacah prediktor
 R² : koefisien korelasi kuadrat antara kriterium dengan prediktor-prediktor (Tulus Winarsunu. 2002:209)

4) Sumbangan relatif dan sumbangan efektif prediktor terhadap kriterium sebagai berikut:

a. Sumbangan relatif (SR%)

Sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif adalah suatu ukuran tentang seberapa besar prediktor-prediktor dalam regresi mempunyai kontribusi atau sumbangan terhadap variabel kriterium. Dengan menghitung SR dan SE akan diketahui tentang prediktor mana yang paling besar sumbangannya terhadap terbentuknya cariasi dalam satuan-satuan kriterium regresi. SR menunjukan sumbangan suatu prediktor terhadap jumlah kuadrat regresi.

$$SR \% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

JK_{reg} : jumlah kuadrat regresi
 SR% : sumbangan relatif suatu prediktor
 a : koefisien prediktor
 $\sum xy$: jumlah produk antara x dan y (Sutrisno Hadi, 2000: 37)

b. Sumbangan efektif (SE%)

Sumbangan efektif merupakan ukuran sumbangan suatu prediktor terhadap keseluruhan efektifitas garis regresi yang digunakan sebagai dasar prediksi. Rumus untuk menghitung SE sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% : sumbangan efektif dari prediktor

SR% : sumbangan relatif dari prediktor

R² : koefisien determinisme (Sutrisno Hadi, 2000: 39)